

# Evaluasi Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

Dian Sasa Ayu Putri <sup>1)</sup>, AINU Zuhriyah <sup>2)</sup>, Nawafila Februyani <sup>3)</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

<sup>\*)</sup>E-mail: ([diansasa@gmail.com](mailto:diansasa@gmail.com))

## **Info Artikel**

*Sejarah Artikel :*

Diterima : 5 Mei 2023

Disetujui :

10 Juni 2023

Dipublikasikan :

31 Juli 2023

## **Kata Kunci:**

*Evaluasi, Pengetahuan,  
Covid-19*

## **Keywords:**

*Evaluation,  
Knowledge, Covid-19*

## **Abstrak**

Covid-19 atau coronavirus 2019 adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2) dan sangat menular. Menurut PDPI (2020) bahwa infeksi yang diakibatkan oleh Covid-19 ini ditandai dari timbulnya gejala klinis utama yang muncul pada orang yang telah terkonfirmasi Covid-19 adalah suhu badan tubuh lebih dari 38<sup>o</sup>C, batuk serta kesulitan untuk bernafas. Selain itu juga muncul gejala *fatigus*, *mialgia*, gejala *gastrointestinal* seperti munculnya diare dan gejala pada saluran nafas. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh manakan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berbasis kuisioner dan skoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30,35 % masyarakat dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewu memiliki pengetahuan tentang pencegahan covid-19 dengan kategori baik, 55,35% dengan kategori cukup, dan 14,28% dengan kategori kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat didesa ini dalam upaya pencegahan covid-19 masuk dalam kategori cukup dengan prosentase 55,35%. Dari hasil penelitian tersebut maka masyarakat harus tetap waspada terhadap Covid-19 dengan tetap melaksanakan pencegahan 3 M : memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

## **Abstract**

Covid-19 or coronavirus 2019 is a disease caused by acute respiratory syndrome coronavirus 2 (Sars-CoV-2) and is highly contagious. According to PDPI (2020) that infection caused by Covid-19 is characterized by the appearance of the main clinical symptoms that appear in people who have confirmed Covid-19, namely body temperature over 38oC, coughing and difficulty breathing. Apart from that, symptoms of fatigue, myalgia, gastrointestinal symptoms such as diarrhea and symptoms in the respiratory tract also appear. With the research aim to find out the level of public knowledge about the prevention of Covid-19 in Dukuh Sukorame, Purwoasri Village, Sukosewu District, Bojonegoro Regency. This research was carried out in June 2021 using descriptive qualitative and quantitative methods using questionnaire-based data collection techniques and scoring. The results of the study showed that 30.35% of the people of the Sukorame hamlet, Purwoasri Village, Sukosewu District, had good knowledge about preventing Covid-19, 55.35% were in the sufficient category, and 14.28% were in the less category. So it can be concluded that the level of knowledge of the community in this village in efforts to prevent Covid-19 is in the sufficient category with a percentage of 55.35%. From the results of this study, the community must remain vigilant against Covid-19 while continuing

to carry out 3 M prevention: wearing masks, washing hands and keep your distance.

## PENDAHULUAN

Covid 19 atau coronavirus 2019 merupakan pandemik penyakit yang saat ini sedang dihadapi oleh masyarakat di Indonesia bahkan di Dunia. Dalam dunia kedokteran menyebutkan bahwa penyakit ini menular disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Terhitung pada tanggal 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 jumlah pasien terpapar virus covid-19 ini meningkat pesat, yang dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Kemudian pada tanggal 11 Februari WHO mengumumkan nama virus tersebut dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19) dan menyatakannya menjadi pandemik global. Beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah yaitu diantaranya adalah menerapkan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah dilakukan di rumah juga. Akibat klinis COVID-19 sangat beragam salah satunya diantaranya Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Guan et al., 2020).

Kemenkes telah menyebutkan bahwa gejala klinis dari infeksi COVID-19, adalah demam, batuk, pilek, gangguan saluran pernapasan, dan sakit tenggorokan (Kemenkes, 2020). Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI, 2020) menjelaskan bahwa penyebaran coronavirus dapat terjadi dengan melalui kontak fisik dengan jarak dekat, lingkungan atau benda yang sudah terkontaminasi, droplet saluran nafas serta partikel airborne. Hal-hal yang menyebabkan penularan COVID-19 semakin tinggi saat ini adalah ketidakpatuhan masyarakat terhadap himbauan yang sudah diberlakukan serta ketidaktahuan masyarakat tentang bahaya COVID-19 ini ([infocovid19.jatimprov.go.id](http://infocovid19.jatimprov.go.id)).

Namun hal itu bagi masyarakat di desa terkadang masih sulit untuk menerapkan sikap pencegahan Covid-19 seperti menggunakan handsanitaizer, menggunakan masker, mencuci tangan dan menggunakan sabun. Dikarenakan pola pikir orang di desa itu masih sulit untuk dirubah. Karena mereka berfikir bahwa penyakit maupun virus itu bisa datang kapan saja. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan pengamatan tentang Evaluasi Pengetahuan Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro, yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh manakah pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Dengan Bulan Juni 2021 di di Dukuh Sukorame RT 29 Desa Purwoasri dengan kualifikasi usia 21-50 tahun. Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif berbasis kuisisioner dan wawancara terstruktur. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 56 orang dengan jumlah sampel penelitian 56 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara terstruktur kepada sampel yang telah ditentukan. Kemudian analisis data dilakukan dengan menggunakan proses tabulating data, yaitu (1) Menghitung nilai responden yang telah terkumpul. (2) Merekap nilai (3) Menghitung rata-rata. (4) Menghitung presentasi dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

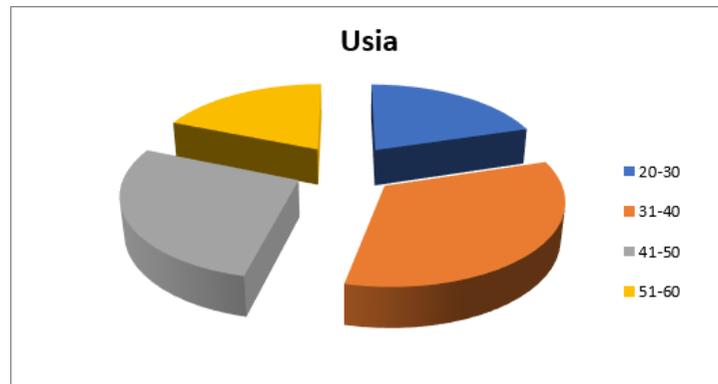
N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

**HASIL PENELITIAN**

**A. Data Umum**

Data umum yang didapatkan dalam penelitian ini dapat menggambarkan kondisi sampel penelitian. Data yang disajikan adalah sebagai berikut:

**1. Karakteristik umur responden**



Sumber : Data primer kuesioner bulan Juni 2021

Gambar 4.1 Karakteristik Umur Responden di Dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewo Kabupaten Bojonegoro tahun 2021.

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 56 responden lebih dari sebagian responden berumur 31 - 40 tahun sebanyak 23 responden (41%).

**2. Karakteristik pendidikan responden**

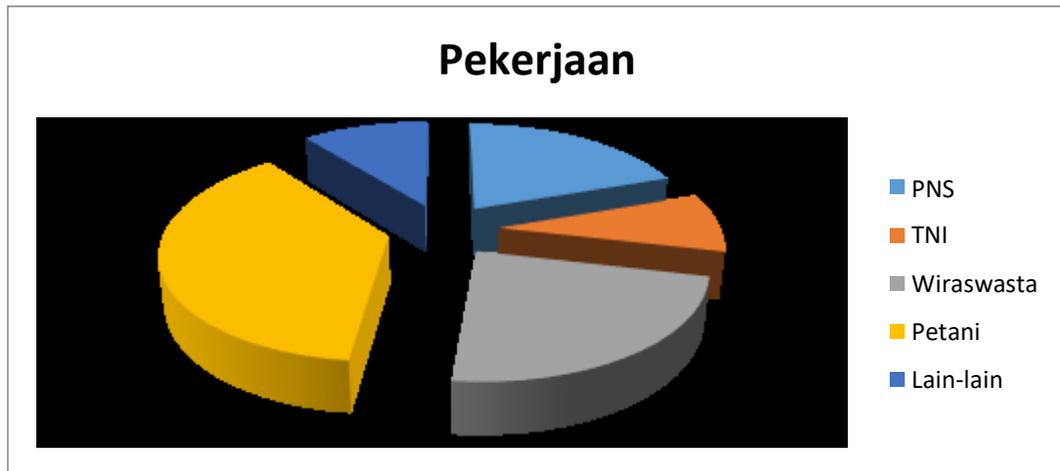


Sumber : Data primer kuesioner bulan Juni 2021

Gambar 4.2 Karakteristik Pendidikan Responden di Dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewo Kabupaten Bojonegoro tahun 2021.

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 56 responden lebih dari sebagian responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 29 responden (51,78%).

3. Karakteristik pekerjaan responden



Sumber : Data primer kuesioner bulan Juni 2021

Gambar 4.3 Karakteristik Pekerjaan Responden di Dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewo Kabupaten Bojonegoro tahun 2021.

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari 56 responden lebih dari sebagian responden bekerja sebagai petani sebanyak 21 responden (37.5%).

B. Data Khusus

Distribusi evaluasi pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi evaluasi pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021.

No.	Pengetahuan	Responden	Prosentase (%)
1.	Baik	17	30,35
2.	Cukup	31	55,35
3.	Kurang	8	14,28
Jumlah		56	100

Sumber : Data primer observasi penelitian tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukan bahwa lebih dari sebagian responden berpengetahuan cukup sebanyak 31 responden (55,35 %) dari 56 responden.

C. Pembahasan

Evaluasi pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian dari 56 responden di Dukuh Sukorame Desa Purwoasri Kecamatan Sukosewo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021 didapatkan lebih dari sebagian responden berpengetahuan cukup sebanyak 31 responden (55,35 %) dari 56 responden.

Beberapa alasan covid-19 menjadi penyakit yang berbahaya sehingga masyarakat sangat antusias atau takut dan tetap waspada dengan berbagai informasi yang. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya umur, pendidikan, dan pekerjaan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks denerkait dengancovid-19. Alasan tersebut diantaranya adalah :

1. Penularan lewat droplet
2. Agresif
3. Penularan lewat interaksi
4. Gejala ringan
5. Riwayat Penyakit

Dengan alasan-alasan terssebut diatas masyarakat banyak yang sadar sehingga memiliki pengetahuan yang cukup tentang pencegahan dari covid-19, Langkah-langkahpencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi:

- (1) Penggunaan Masker
- (2) Menjaga Jarak
- (3) Mencuci Tangan

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari sebagian responden berpengetahuan cukup sebanyak 31 responden (55,35 %) dari 56 responden.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kanthi suci handayani, s.a.n.t.i., 2015. Pengetahuan masyarakat tentang cuci tangan pakai sabun di rw 01 dusun krajan desa baosan lor kecamatan ngrayun kabupaten ponorogo (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah ponorogo).
- Kantor Staf Presiden (2020). Pemerintah Terbitkan Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19. Diakses dari <http://ksp.go.id/pemerintahterbitkan-protokol-kesehatan-penanganan-COVID-19/index.html> pada 15 April 2020
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan COVID-19?, Accesed 5 Mei 2020, Available From <Http://Promkes.Kemkes.Go.Id/Download/Epgr/Files86548pedoman%20apa%20yang%20harus%20dilakukan-Cegah-COVID-19.Pdf>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020, Informasi Tentang Virus Corona (COVID-19), accessed 18 mei 2020, available from <http://promkes.kemkes.go.id/informasi-tentang-virus-corona-novelcoronavirus>.
- Syakurah, R.A. and Moudy, J., 2020. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), pp.333-346.
- Tjandra, Andi. and Nevila, Nova. 2015. Statistik dan Probabilitas. Surabaya : itspress.
- Wonok, M.J., Wowor, R. and Tucunan, A.A., 2020. Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *KESMAS*, 9(7).
- Yunus, N.R. and Rezki, A., 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus COVID-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3).